

## **Penerapan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi dan Properti**

---

**Agung Pria Ambara\*, Supardji**  
Universitas Negeri Surabaya  
\*e-Mail:

---

### **Abstract**

*Student motivation and learning outcomes are important aspects of the learning process that determine the success of education. This study aims to analyse the effectiveness of the application of the peer tutor method in improving student motivation and learning outcomes. The results of the study show that the peer tutor method can increase students' motivation to learn through more active interaction, a pleasant learning atmosphere, and emotional support from peers. The application of the peer tutor method provides opportunities for students to share knowledge with each other, strengthen the concepts learned, and increase their confidence in completing learning tasks. This study recommends that this method be applied sustainably with good management to create more meaningful and inclusive learning.*

**Keywords:** *Learning outcomes; Learning motivation; Peer Tutor Method.*

### **Abstrak**

*Motivasi dan hasil belajar siswa merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran yang menentukan keberhasilan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tutor sebaya mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui interaksi yang lebih aktif, suasana belajar yang menyenangkan, dan adanya dukungan emosional dari teman sebaya. Penerapan metode tutor sebaya memberikan peluang bagi siswa untuk saling berbagi pengetahuan, memperkuat konsep yang dipelajari, dan meningkatkan rasa percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Penelitian ini merekomendasikan agar metode ini diterapkan secara berkelanjutan dengan pengelolaan yang baik untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan inklusif.*

**Kata Kunci:** *Hasil belajar; Motivasi belajar; Metode Tutor Sebaya.*

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Proses pembelajaran di sekolah tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan siswa agar mampu bersaing di dunia kerja. Salah satu tantangan yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran adalah rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran yang memerlukan analisis dan pemahaman mendalam, seperti Estimasi Biaya Konstruksi dan Properti. Mata pelajaran ini memegang peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia konstruksi dan properti yang menuntut ketelitian, keakuratan, dan kemampuan analisis tinggi.

Berbagai metode pembelajaran telah diterapkan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, salah satunya adalah metode tutor sebaya. Metode ini melibatkan siswa sebagai tutor bagi teman sebayanya dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, metode tutor sebaya tidak hanya membantu siswa yang kurang memahami materi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada tutor untuk memperkuat pemahaman mereka. Menurut Vygotsky (1978), interaksi sosial antara individu dapat menjadi dasar untuk perkembangan kognitif. Dalam konteks pembelajaran, interaksi antara tutor dan siswa yang ditutor dapat menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan mendukung.

Penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran Estimasi Biaya Konstruksi dan Properti memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui interaksi antar siswa, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan mereka. Selain itu, metode ini dapat mengurangi kesenjangan pemahaman antara siswa, karena komunikasi yang terjadi cenderung lebih mudah dipahami dibandingkan dengan komunikasi antara guru dan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi dan Properti. Dengan memahami dampak dari metode ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di dunia pendidikan.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data/sumber melalui studi literatur yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan serta menganalisis fakta dan data dari telaah artikel dan jurnal-jurnal terdahulu yang dapat mendukung topik penelitian. Menurut Sugiyono (2009) penelitian kualitatif merupakan metode yang didasarkan pada situasi yang bersifat natural (alamiah). Metode ini berusaha untuk menjelaskan dan mendeskripsikan temuan-temuan dari hasil penelitian yang bersumber pada jurnal/artikel serta dokumentasi lainnya. Pengetahuan tentang memahami metode tutor sebaya akan meningkatkan mata pelajaran di sekolah, dalam

penelitian ini khususnya pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi dan property agar siswa semakin senang dalam belajar.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Estimasi biaya konstruksi dan properti adalah salah satu mata pelajaran penting di bidang teknik sipil dan properti. Mata pelajaran ini menuntut siswa untuk memiliki kemampuan analisis, keterampilan menghitung, serta pemahaman yang mendalam terhadap berbagai elemen biaya dalam proyek konstruksi. Namun, tantangan dalam pembelajaran mata pelajaran ini sering kali terkait dengan rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa akibat tingkat kompleksitas materi.

Metode tutor sebaya telah terbukti menjadi salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif dalam mengatasi masalah tersebut. Melalui metode ini, siswa yang lebih mampu dalam suatu materi membantu teman sebayanya untuk memahami konsep yang diajarkan. Pendekatan ini berfokus pada kolaborasi, komunikasi, dan pemberdayaan siswa dalam proses belajar mengajar.

Penerapan metode tutor sebaya di SMK Negeri 2 Bojonegoro dilaksanakan dengan tiga tahap, yaitu:

1. Persiapan dan Perencanaan
  - a. Identifikasi siswa yang memiliki kompetensi lebih tinggi dalam mata pelajaran estimasi biaya konstruksi dan properti.
  - b. Melakukan pelatihan singkat bagi calon tutor sebaya untuk mengajarkan keterampilan komunikasi dan pedagogi dasar.
2. Implementasi
  - a. Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari tutor dan peserta.
  - b. Tutor sebaya memberikan penjelasan materi, membimbing latihan soal, dan mengawasi diskusi kelompok.
  - c. Pemberian proyek kelompok, seperti simulasi estimasi biaya pada studi kasus proyek konstruksi, untuk diterapkan secara kolaboratif.
3. Evaluasi
  - a. Dilakukan melalui penilaian individu dan kelompok untuk mengukur pemahaman siswa.
  - b. Memberikan kuesioner untuk mengukur peningkatan motivasi siswa dalam belajar.

Metode tutor sebaya berimplikasi pada beberapa hal berikut:

- a. Meningkatkan Motivasi Belajar
  1. Adanya interaksi dengan teman sebaya yang lebih akrab dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.
  2. Siswa lebih termotivasi untuk belajar karena merasa didukung oleh lingkungan yang ramah.

- b. Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar
  1. Tutor sebaya memungkinkan siswa untuk menerima penjelasan dalam bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami.
  2. Proses diskusi dan tanya jawab membantu siswa untuk memperdalam konsep-konsep yang dipelajari.
- c. Mengembangkan Kemampuan Sosial. Metode ini mendorong siswa untuk bekerja sama, berbagi pengetahuan, dan membangun hubungan interpersonal yang positif.

Motivasi belajar adalah suatu kegiatan individu yang dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungan. Motivasi belajar akan terjadi pada diri siswa apabila terdapat interaksi antara situasi stimulus dengan isi memori, sehingga perilaku siswa berubah dari waktu sebelum dan sesudah adanya situasi stimulus tersebut. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa siswa sangat tertarik dengan model pembelajaran *Peer Teaching*.

Metode tutor sebaya dapat diterapkan dalam berbagai format, seperti tutor satu lawan satu, yaitu seorang tutor membantu satu siswa dalam memahami materi secara mendalam. Tutor kelompok kecil, yaitu tutor memandu sekelompok siswa dalam diskusi atau aktivitas belajar Bersama. Tutor rotasi, yaitu semua siswa bergantian menjadi tutor untuk melatih keterampilan pengajaran mereka. Tutor kelas besar, yaitu seorang siswa bertindak sebagai tutor untuk seluruh kelas dengan bimbingan guru. Metode tutor sebaya perlu dimaksimalkan agar memperoleh hasil yang memuaskan. Keberhasilan metode tersebut dapat dilakukan dengan memaksimalkan pemilihan tutor, pelatihan tutor, penyesuaian materi, dan monitoring oleh guru. Tutor dipilih berdasarkan kemampuan akademik, kepercayaan diri, dan kemampuan komunikasi. Tutor diberikan pelatihan khusus mengenai materi, teknik pengajaran, dan strategi menghadapi kesulitan siswa. Materi pembelajaran dipecah menjadi bagian-bagian kecil agar lebih mudah dikelola oleh tutor dan peserta belajar. Guru memantau proses pembelajaran untuk memastikan keakuratan materi yang disampaikan. Kemaksimalan hal-hal tersebut akan seiring dengan keberhasilan siswa dalam memperoleh motivasi dan prestasi belajar.

## Simpulan

Penerapan metode tutor sebaya merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, metode ini tidak hanya membantu siswa untuk memahami materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan rasa percaya diri mereka. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mengintegrasikan metode ini dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

### Daftar Pustaka

- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. McGraw-Hill Education.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1999). *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning*. Allyn & Bacon.
- Kurniawati, N., & Nurhayati, I. (2020). Efektivitas Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Rahman, A. (2020). Efektivitas Metode Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Matematika di SMP. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(3), 45-53.
- Santrock, J. W. (2020). *Educational Psychology*. McGraw-Hill Education.
- Slavin, R. E. (1995). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Allyn & Bacon.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Yuliana, R., & Putra, F. (2021). Pemanfaatan Teknologi dalam Tutor Sebaya di Era Digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.